



## **ANALISIS SOSIOLOGIS DALAM NOVEL LAUT BERCEKITA KARYA LEIL S. CHUDORI**

**Dinda Nurdiana<sup>1</sup>, Aveny Septi Astriani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Siliwangi, Indonesia.

Email: [212121063@student.unsil.ac.id](mailto:212121063@student.unsil.ac.id)

Submitted: 15 Mei 2023  
Accepted : 13 Juli 2023

Published: 28 Desember 2023

DOI: 10.31540/silamparibisa.v1i1.4

URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peristiwa sosial, fakta sosial, dan tingkah laku masyarakat dalam novel Laut BerceKita. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis data berupa sekunder dan primer. Untuk memperoleh data-data tersebut dilakukan dengan tahap membaca sumber asli berupa novel dan buku sejarah, serta mengungkapkan fakta melalui kata, kalimat, dan paragraf. Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa latar belakang novel ini merupakan kejadian pada masa Orde Baru menuju Reformasi. Dapat disimpulkan bahwa Orde Baru merupakan era kepemimpinan Soeharto. Di balik perekonomian yang bagus, terdapat penderitaan rakyat kecil beserta mahasiswa-mahasiswa aktivis yang selalu dibungkam suaranya. Masa Reformasi merupakan runtuhnya pimpinan Soeharto dan digantikan dengan BJ. Habibie. Novel ini menunjukkan adanya keterkaitan dengan fakta sosial serta mengandung sejarah. Pembaca pada generasi selanjutnya diharapkan untuk membuka pikirannya pada sejarah yang terjadi di negara sendiri.

**Keywords:** Sosial, orde baru, mahasiswa, sastra

## **SOCIOLOGICAL ANALYSIS IN THE MARINE STORYTELLING NOVEL THE WORKS OF LEIL S. CHUDORI**

### **Abstract**

This research aims to determine social events, social facts and people's behavior in the novel Laut BerceKita. This research uses a qualitative descriptive method with secondary and primary data types. To obtain these data, this is done by reading original sources in the form of novels and history books, as well as expressing facts through words, sentences and paragraphs. The results of this research reveal that the background of this novel is an incident during the New Order period towards the Reformation. It can be concluded that the New Order was the era of Soeharto's leadership. Behind a good economy, there is the suffering of ordinary people and student activists whose voices are always silenced. The Reformation period saw the collapse of Soeharto's leadership and his replacement by BJ. Habibie. This novel shows a connection with social facts and

contains history. Readers in the next generation are expected to open their minds to the history that occurred in their own country.

**Keywords:** Social, new order, students, literature

## **A. Pendahuluan**

Sastra merupakan wadah untuk menuangkan ekspresi, ide, dan gagasannya dalam bentuk lisan maupun tulisan. Hubungan masyarakat dengan sastra tidak bisa dipisahkan karena penulis membuat karya atas gambaran lingkungan sekitarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Damono (2010:1) bahwa realitas sosial tidak hanya terjadi di dunia nyata tetapi juga tergambar dalam karya sastra. Karya sastra berurusan dengan manusia dan masyarakat. Bahkan, bisa disebut jika sastra merupakan cermin dari masyarakat. Sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial.

Pendekatan sosiologi tercipta karena penulis menuangkan kejadian nyata ke dalam karya. Maka dari itu, masyarakat sebagai pembaca akan merasakan karya tersebut bagian dari kehidupannya. Sesuai dengan pendapat Esten dalam Khalidatun, (1990:8) karya sastra tercipta dengan adanya pengaruh masyarakat, serta dapat memberikan pengaruh pada masyarakat pula, sehingga, karya sastra dianggap mampu melukiskan masalah-masalah kemanusiaan, seperti penderitaan, perjuangan, kasih sayang, kebencian, nafsu, dan berbagai hal yang dialami oleh manusia

Salah satu novel yang mengandung realitas sosial adalah novel *Laut Bercerita*. Novel ini menceritakan mengenai kehidupan orang-orang di zaman Orde Baru. Kesedihan, kesenjangan sosial, kehilangan, dan kesengsaraan terjadi pada masa itu. Leila S. Chudori menulis karya tersebut atas gambaran yang benar-benar terjadi di lingkungan sekitar. Sehingga, penulis memilih pendekatan sosiologi untuk mengungkapkan peristiwa sosial, fakta sosial dan tingkah laku masyarakat pada saat itu.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini di antaranya, Sipayung (2016), "Konflik Sosial dalam Novel *Maryam* Karya Okky Madasari: Kajian Sosiologi Sastra". "Analisis Kajian Psikologi Sastra Pada Novel *Pulang* Karya Leila S. Chudori" oleh Melia Nuryanti, Sobari (2019), "Kajian Psikologi

Sastra dan Nilai Karakter Novel 9 Dari Nadira Karya Leila S. Chudori” oleh Lina Suprpto, Andayani Andayani, Budi

Waluyo (2014), “Pendekatan Sosiologi Sastra dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Punakawan Menggugat Karya Ardian Kresna” oleh Cintya Nurika Irma (2017), “Nilai Pendidikan Karakter Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMA” oleh Andy Rachmat Setiawan, Kundharu Saddhono, Raheni Suhita (2019)..

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang menghasilkan berupa kata, kalimat, dan paragraf yang menggambarkan realita sosial, fakta sosial, dan perilaku sosial. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber aslinya yakni novel Laut Bercerita dan buku- buku sejarah untuk mengungkapkan peristiwa sosial yang benar-benar terjadi pada masa itu. Teknik analisis yang dilakukan adalah: (1) meneliti bagian-bagian yang berkaitan dengan peristiwa sosial, (2) menunjukkan fakta sosial dalam kehidupan, (3) menggambarkan perilaku sosial.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam menganalisis karya sastra menggunakan pendekatan sosiologi, terdapat 5 aspek yang mencakupi, yaitu: (1) aspek sosial, (2) aspek ekonomi, (3) aspek etika, (4) aspek keluarga, (5) aspek hukum. Dalam novel Laut bercerita, aspek sosial mencakup pada kehidupan masa Orde Baru pemerintahan Soeharto. Pada aspek ekonomi, kala itu semua harga masih terjangkau sehingga roda ekonomi cepat berputar. Pada aspek etika, terdapat pada perilaku orang- orang pemerintahan yang semena-mena terhadap warga. Pada aspek keluarga, diceritakan mengenai latar belakang keluarga Biru Laut yang senantiasa menunggu anaknya pulang setiap hari Minggu untuk makan bersama, dan pada aspek hukum, terdapat pada pelanggaran HAM yang dilakukan oleh pemerintah.

### Peristiwa Sosial dalam Novel *Laut Bercerita*

*"...Kulihat ada beberapa lelaki berbadan kekar mengenakan seibo, penutup wajah wol." (Laut Bercerita, 2022: 54)*

*"Dari jendela, sekilas aku menyadari kami berada di sebuah markas tentara. Kami dihardik untuk turun dari mobil dan berbaris di hadapan markas itu." (Laut Bercerita, 2022: 167)*

Pada kutipan di atas, menggambarkan mengenai penculikan para aktivis mahasiswa. Mereka yang tertangkap basah sedang merencanakan sesuatu, akan digiring oleh aparat untuk diinterogasi. Pada realitas sosial pada zaman Soeharto, penculikan itu benar-benar terjadi. Tidak jarang aparat tersebut melakukan penculikan dengan kekerasan. Menurut Stoddart dalam Bonifasius :2008, pemantauan bukan suatu hal yang baru. Pemerintah melakukan pemantauan bertujuan untuk mendapatkan data rakyat secara menyeluruh.

*"Pada Kamis Keempat, di awal tahun 2007 itu, di bawah mata hari senja, di hadapan Istana Negara, kami berdiri dengan baju hitam dinaungi ratusan payung hitam." (Laut Bercerita, 2022: 369).*

Kutipan di atas merupakan penjelasan mengenai Aksi Kamisan. Kamisan merupakan bentuk protes yang dilakukan oleh keluarga korban dengan memakai serba hitam di Istana Negara. Mereka ingin menyuarakan atas kesalahan pemerintah dalam pelanggaran HAM (Leonardo, 2016)

### Fakta Sosial dalam Novel *Laut Bercerita*

*"...Ada dua hal yang selalu menghantui orang miskin di Indonesia: kemiskinan dan kematian." (Laut Bercerita, 2022: 30)*

*"...Anak Indonesia tidak tumbuh dengan kebiasaan membaca atau berlatih berpikir kritis" (Laut Bercerita, 2022: 47).*

Kutipan di atas menjelaskan mengenai bagaimana keadaan orang-orang Indonesia. Di Indonesia, masih terdapat kesenjangan sosial yang tinggi. Oleh karena itu, warga-warga miskin masih banyak ditemui. Masyarakat miskin takut untuk mati karena tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya. (Itang dalam Muhammad Adryan, 2015) menyatakan bahwa faktor kemiskinan di Indonesia disebabkan oleh keterbatasan sumber daya alam, keterbatasan modal,

terbatasnya lapangan kerja, pendidikan yang rendah, malas bekerja, dan beban keluarga.

Pada kutipan kedua, menggambarkan kebiasaan orang Indonesia. Menurut Program for International Student Assessment (PISA) yang diselenggarakan oleh OECD, Indonesia menduduki peringkat 62 dari 70 negara yang termasuk memiliki literasi rendah pada tahun 2019. Maka dari itu, banyak sekali dijumpai anak-anak sekolah yang jarang membaca buku hingga tidak mau untuk bertanya saat pembelajaran. Pengembangan kemampuan literasi pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam pengembangan literasi, adalah sebagai berikut: (1) Perkembangan literasi pada usia dini, (2) Gender, (3) Sosial ekonomi keluarga, (4) Ikatan dengan keluarga. (Sri Dewi, 2022)

#### Tingkah Laku Masyarakat dalam Novel Laut Bercerita

*“Karena peristiwa penangkapan para aktivis masih saja menggelayuti Yogyakarta, membawa-bawa fotokopi buku karya Pramoedya Ananta Toer sama saja dengan menentang bom...” (Laut Bercerita, 2022: 21)*

*“....Hanya dalam dua detik kami segera menghalau kawan-kawan lain untuk bersembunyi...” (Laut Bercerita, 2022, 133).*

Pada kutipan di atas, perilaku sosial menunjukkan bahwa setiap tindakan para aktivis pada masa itu selalu dilakukan secara sembunyi-sembunyi. Sekadar membaca sastra-pun mereka akan melakukannya secara diam-diam untuk menghindari penggeledahan. Menurut Eef Saefullah Fattah dalam Argenti, 2016, orde baru merupakan harapan bagi mahasiswa untuk pemerintahan yang lebih baik. Namun, harapan tersebut sirna ketika melihat keserakahan pemerintah sehingga mereka memilih untuk menentang dan bersuara.

*“Itu adalah hari-hari terberat bagiku karena Ibu dan Bapak tak kunjung berhenti bertanya dan mencari ke semua polsek dan Polres seluruh Jakarta” (Laut Bercerita, 2022: 250).*

Pada kutipan di atas merupakan perilaku sosial dari sudut pandang keluarga korban. Mereka mencari informasi mengenai anaknya yang hilang ke berbagai

penjuru kota. Rasa khawatir dan cemas merasuki jiwa mereka ketika anaknya tidak memberi kabar dalam waktu yang panjang.

Novel ini mempunyai latar kehidupan dari orde baru ke reformasi. Orde baru menggunakan beberapa struktur ide untuk melegitimasi setiap gerak politiknya, sehingga meskipun gerakan politik rezim ini bertentangan dengan kemaslahatan dan HAM, tetapi rakyat tetap dapat 'menerima'. Seperti contoh ekonomi pada masa ini cukup terjangkau sehingga rakyat dapat memenuhi kebutuhannya. Struktur ide tersebut diantaranya adalah, konsep negara integralistik, developmentalisme, Dwi Fungsi ABRI, monopoli penafsiran Pancasila, anti komunisme dan pengkambinghitaman demokrasi. (Sirvian, Krisnadi dan Hendro, 2013).

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori, terdapat beberapa informasi yaitu genre novelnya berupa sejarah-fiksi, kejadian sosial yang benar-benar terjadi tetapi dimodifikasi dari segi tokoh dan tempat kejadian. Dilihat dari teori Ian Watt dalam klasifikasi latar belakang sosial pengarang, Leila S. Chudori menulis karya ini berdasarkan kesaksikan langsung. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pembaca untuk mengetahui lebih dalam mengenai *Laut Bercerita*. Melalui penelitian ini, diharapkan pembaca juga dapat mengetahui sejarah yang terjadi di Indonesia. Dengan demikian, diharapkan untuk kedepannya dapat lebih meneliti, menjiwai, dan menganalisis lebih jauh dalam sebuah karya sastra.

#### **Daftar Pustaka**

- Adampe, R. Y. (2015). Tinjauan Sosiologis Terhadap Novel *Detik Terakhir* Karya Alberthiene Endah.
- Andy Rachmat Setiawan, K. S. (2019). Analisis Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*.
- Azmi Rizky Anisa, A. A. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *Conference Series Journal*.

- Bonifasius Santiko Parikesit, D. Y. (2022). Tindak Pemantauan dan Kebebasan Berpendapat Aktivis Demokrasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 56-62.
- Ema Zuliyani Sembada, M. I. (2019). Realitas Sosial dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori: Analisis Strukturalisme Genetik. *Jurnal Sastra Indonesia*.
- Idrus, M. A. (2022). Nilai Pendidikan Serta Peran Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori dalam Menapak Tilas Pergerakan Mahasiswa pada Masa Orde Baru. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Irma, C. N. (2017). Pendekatan Sosiologi Sastra dan Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Punakawan Menggugat Karya Ardian Kresna. *Jurnal Bindo Sastra*.
- Lina Suprpto, A. B. (2014). Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Karakter Novel 9 Dari Nadira Karya Leila S. Chudori. *BASASTRA*.
- Mafriha Azida, A. N. (2021). Analisis Novel "Laut Bercerita" dalam Bingkai Ekofeminisme. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Muhammad Adryan Okuputra, N. (2022). Pengaruh Inovasi Daerah Terhadap Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*.
- Muzzayyanah, D. S. (n.d.). Pergerakan Mahasiswa dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori (Kajian Subjek Slavoj Žižek).
- Nirmala, S. D. (2022). Problematika Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Nuzula, K. (2021). Analisis Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori. *Prosiding Senabatra*.
- Pebria Renita, A. Y. (2020). Kajian Perwatakan Tokoh-Tokoh Novel "Laut Bercerita" Karya Leila S. Chudori. *Wacana*.
- Putra, L. J. (2016). Aksi Kamisan: Sebuah Tinjauan Praktis dan Teoritis Atas Transformasi Gerakan Simbolik. *Jurnal Polinter Prodi Ilmu Politik FISIP UTA'45 Jakarta*.
- Rafindo, A. (n.d.). Karakterisasi Tokoh dalam Novel Laut Bercerita.
- Rostanawa, G. (2018). Hirarki Kebutuhan Tokoh Utama dalam Novel Pulang dan Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori. *ELite Journal : International Journal of Education, Language, and Literature*, 58-67.
- Sipayung, M. E. (2016). Konflik Sosial dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari: Kajian Sosiologi Sastra.
- Sivfian Hendra Legowo, K. H. (2013). Dinamika Politik Rezim Orde Baru di Indonesia Studi Tentang Kegagalan Konsolidasi Politik Rezim Orde Baru pada Tahun 1990-1996.
- Tiara Widyaishwara, R. R. (2021). Analisis Dekonstruksi Dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMNALISA)*.